

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROFIL DESA NGOKOMALAKO KECAMATAN KAYOA UTARA KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

Sahrul Hi. Posi*¹⁾ dan Muhamad Refki Yunus

Universitas Hein Namotemo

Jl. Kawasan Pemerintahan Villa Vak I Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara 97762, Maluku Utara

*E-mail korespondensi: sahrulposi@gmail.com

Info Artikel:

Dikirim:

21 November 2022

Revisi:

30 Oktober 2023

Diterima:

31 Oktober 2023

Kata Kunci:

Profil, Penyusunan,
Desa Ngokomalao

Abstract

This community service activity was carried out in Ngokomalako Village, North Kayoa District. The purpose of this service is to provide knowledge and understanding to the village government about the importance of the Village Profile. The Village Profile is very much needed as a means of socializing and actualizing the potentials that exist in the village. The specific target to be achieved in this service is the compilation of the Ngokomalako Village profile. For this reason, training is needed to prepare a good and correct village profile so that the aims and objectives of making a village profile in making village development policies are in accordance with the needs of the community. This service method is using Forum Group Discussion (FGD). FGDs were conducted to obtain in-depth information related to village structure, village profile and village potential that had been carried out. In addition, this community service is also carried out by assisting in preparing village profiles. The participants in this activity were the village government, totaling 15 people. The results of the evaluation of community service activities show that the knowledge of the village government has increased in preparing village profiles. In addition, there has also been a change in understanding in collecting data on village profile needs.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Ngokomalako Kecamatan Kayoa Utara. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pemerintah desa tentang pentingnya Profil Desa. Profil Desa sangat diperlukan sebagai sarana sosialisasi dan aktualisasi potensi-potensi yang ada di desa. Target khusus yang ingin dicapai pada pengabdian ini adalah tersusunnya profil Desa Ngokomalako. Untuk itu, diperlukan pelatihan penyusunan profil desa yang baik dan benar sehingga maksud dan tujuan dari pembuatan profil desa dalam pengambilan kebijakan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Metode pengabdian ini adalah menggunakan Forum Group Discussion (FGD). FGD dilakukan guna mendapatkan informasi mendalam terkait dengan struktur desa, profil desa dan potensi desa yang sudah dilakukan. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga dilakukan dengan pendampingan dalam penyusunan profil desa. Peserta kegiatan ini adalah pemerintah desa yang berjumlah 15 orang. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa telah meningkatnya pengetahuan pemerintah desa dalam penyusunan profil desa. Selain itu juga terjadi perubahan pemahaman dalam pengambilan data akan kebutuhan profil desa.

PENDAHULUAN

Pemerintah Desa adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,

kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemimpin pemerintah desa adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan [1].

Pembangunan desa hakekatnya merupakan basis dari pembangunan nasional, karena apabila setiap desa telah mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan mudah terwujud dan secara nasional akan meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia. Untuk bisa mewujudkan semua ini maka pemerintahan desa bersama-sama dengan segenap lembaga dan tokoh masyarakat perlu mengenali potensi apa saja yang ada baik fisik maupun non-fisik dan memahami bagaimana strategi dan cara mengembangkan potensi tersebut agar bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat. Dalam pengembangan potensi desa harus disesuaikan dengan permasalahan kehidupan atau kebutuhan masyarakat agar hasilnya benar-benar bisa dirasakan untuk meningkatkan kesejahteraan secara luas sesuai tujuan yang telah disepakati bersama [2].

Sebagai langkah awal, pembangunan desa yang terarah membutuhkan basis data dan informasi yang harus tersusun secara terstruktur dan sistematis. Salah satu data dan informasi tersebut yaitu terkait dengan potensi desa. Melalui latar belakang tersebut, penelitian ini mencoba untuk memetakan potensi desa. Pemetaan potensi desa pada penelitian ini lebih difokuskan kepada potensi ekonomi yang meliputi sektor pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, perdagangan, dan industri [3].

Menurut Zakki, dkk, menjelaskan bahwa data yang tidak berdaya yang kurang valid tidak dapat menyajikan data yang akurat, sehingga dapat menyebabkan kesimpangsiuran dan gesekan di masyarakat. Semua pihak mengklaim mempunyai data yang akurat, terkini dan mutakhir sehingga dapat dimanfaatkan untuk program nasional pengentasan kemiskinan melalui program pemberdayaan masyarakat. Dalam kondisi problematik yang demikian, profil desa dan Kelurahan yang berisikan data dasar potensi dan perkembangan masyarakat mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, mengapa dan bagaimana [4].

Profil Desa merupakan himpunan informasi dan data kondisi nyata dan menyeluruh tentang Kependudukan, Kelembagaan dan Pemerintahan Desa yang meliputi : Data Potensi Desa dan Tingkat Perkembangan Desa. Data Potensi Desa dan Kelurahan menggambarkan potensi-potensi yang ada di desa, yang terdiri dari potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan dan sarana prasarana yang dapat dipergunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, selain itu untuk menentukan karakteristik unggulan dan kompetitif Desa serta meningkatkan investasi desa [5].

Berdasarkan permasalahan tersebut ketersediaan data dasar profil desa dan Kelurahan sudah menjadi kebutuhan seluruh pelaku pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di tanah air kita. Dengan demikian, berbicara program pemulihan, rekonstruksi, dan rehabilitasi masyarakat melalui strategi pemberdayaan masyarakat, harus didasarkan atas data yang akurat, terukur, terpercaya dan terkini. Selanjutnya berbicara soal data yang valid, reliable, komprehensif dan integral, secara sistematis profil desa dan Kelurahan mampu menyediakan secara cepat, tepat, murah, akurat dan terpercaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini adalah menggunakan Forum Group Discussion (FGD) dengan pemerintah Desa Ngokomalako. FGD dilakukan guna mendapatkan informasi mendalam terkait dengan struktur desa, profil desa dan potensi desa yang sudah dilakukan. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga dilakukan dengan pendampingan dalam penyusunan profil desa.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga berupa ceramah dan diskusi. Ceramah ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya profil desa bagi Desa Ngokomalako serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana tahapan dalam penyusunan profil desa yang berisi beragam informasi penting. Sedangkan diskusi dilakukan untuk memastikan pemahaman dan penerimaan informasi dari pihak pengusul kepada pihak mitra. Setelah itu, kegiatan akan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai pemetaan wilayah, sumber daya alam, potensi, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

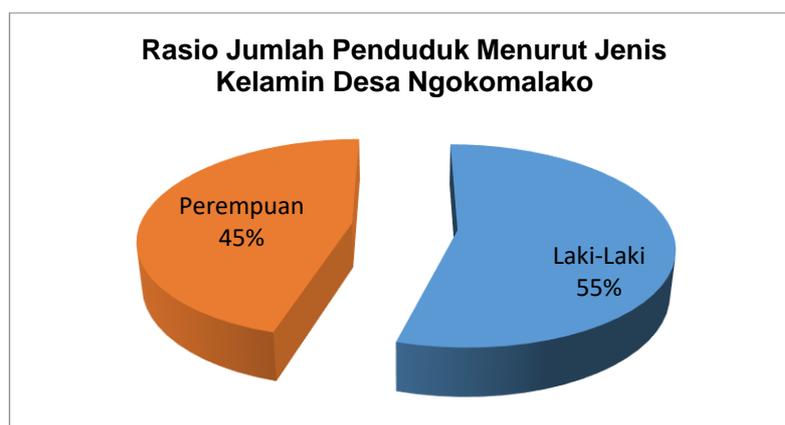
Selama kegiatan pengabdian berlangsung, diperoleh fakta bahwa pemerintah desa Ngokomalako belum sepenuhnya memahami bagaimana tahapan dalam penyusunan profil desa. Desa Nokomalako merupakan salah satu dari 6 desa yang berada di Kecamatan Kayoa Utara. Luas wilayah desa ngokomalako secara keseluruhan adalah seluas 202 Ha. Desa ngokomalako berada di ketinggian 0-235m di atas permukaan laut. Desa Ngokomalako Kecamatan Kayoa Utara secara topografi merupakan dataran pantai dan dataran rendah. Wilayah desa ngokomalako yang beriklim tropis basah memiliki curah hujan sebesar 1000-2000 mm per tahun. Desa ngokomalako memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian, dengan catatan diatur secara baik. Potensi dibidang kelautan, pertanian dan industri kecil merupakan potensi unggulan yang terdapat di desa ngokomalako. Komoditas hasil tangkapan laut dan pertanian seperti pala, cengkeh, kopra, rica dan ikan sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik. Iklim didesa ngokomalako terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Maret hingga Juni dan musim kemarau umumnya terjadi pada bulan Oktober sampai November.

Secara topografi, Desa Ngokomalako dapat dibagi dalam 2 wilayah, yaitu wilayah pantai di bagian Barat, dan wilayah dataran rendah di bagian Timur. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lainnya, dengan panjang pantai sepanjang 2 Km dan daratan seluas 202 Ha, yang terdiri dari Peruntukan pertanian 190 Ha, Peruntukan permukiman 10 Ha dan Peruntukan fasilitas umum dan ekonomi lain sebesar 2 Ha. Desa Ngokomalako memiliki variasi ketinggian antara 0 sampai dengan 235 meter dari permukaan laut. Sehingga tergolong dataran rendah. Suhu didaerah ini cukup variasi antara 240 saat paling dingin dan 350 saat paling panas.

1. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a. Jumlah Penduduk

Pada Gambar 1 disajikan rasio jumlah penduduk menurut jenis kelamin Desa Ngokomalako. Berdasarkan Gambar 1 tampak bahwa jumlah penduduk Desa Ngokomalako jumlah di dominasi oleh laki-laki dibandingkan perempuan meskipun nilainya tidak berbeda jauh. Kondisi ini juga dialami pada tahun sebelumnya dimana jumlah laki-laki lebih banyak jumlahnya dibandingkan jumlah perempuan.



Gambar 1. Rasio Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan tabel di atas, pertumbuhan penduduk Desa Ngokomalako pada tahun 2019 sebanyak 401 jiwa, tahun 2020 sebanyak 401 jiwa dan tahun 2021 sebesar 385 jiwa dilihat dari data tersebut jumlah penduduk mengalami fluktuatif. Sedangkan dilihat dari perbandingan pertumbuhan jumlah penduduk dari dua tahun terakhir yakni tahun 2020 sampai dengan 2021 Desa Ngokomalako mengalami penurunan jumlah penduduk sebesar 16 jiwa.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Ngokomalako tahun 2019 s/d 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk Jiwa (Tahun)					
		2019	%	2020	%	2021	%
1	Laki-Laki	222	55%	217	54%	210	55%
2	Perempuan	185	45%	184	46%	175	45%
Jumlah		407	100%	401	100%	385	100%

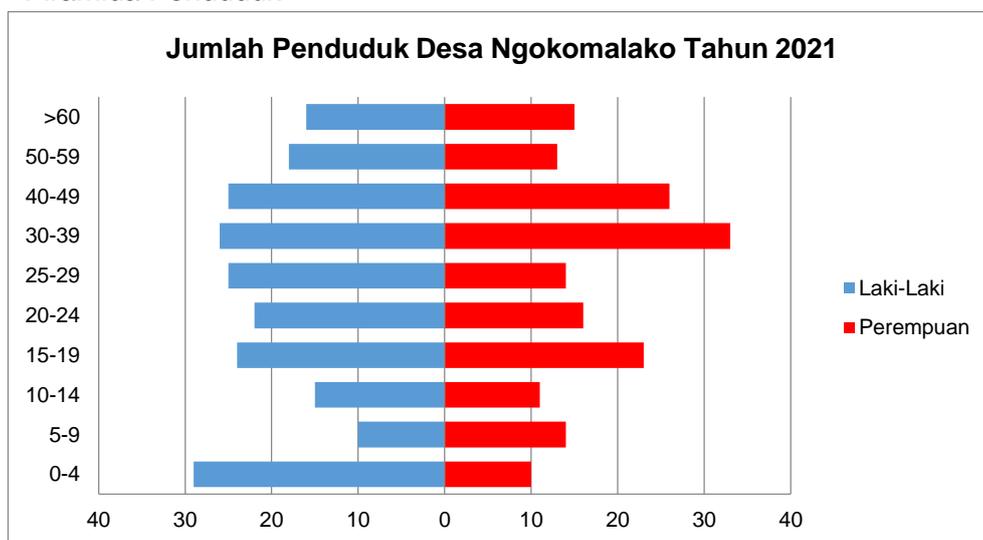
c. Komposisi Penduduk Menurut Usia

Secara umum, jika dilihat berdasarkan kelompok umurnya penduduk di Desa Ngokomalako dominan berada pada usia produktif. Tabel 2 juga menjelaskan secara rinci bahwa sebanyak 265 jiwa atau 69% penduduk di Desa Ngokomalako tergolong dalam usia produktif. Usia produktif merupakan usia penduduk yang berada pada rentang usia antara 15 tahun sampai 60 tahun. Pada umur tersebut merupakan usia prima bagi seseorang sehingga dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan dalam kondisi yang terbaik. Selain menggambarkan usia produktif, juga menjelaskan persentase penduduk yang termasuk kategori usia non produktif (usia 0-14 tahun dan usia 60 tahun ke atas). Sebesar 23% penduduk tergolong usia muda (0-14 tahun) dan 8% tergolong usia tua (65 tahun ke atas).

Tabel 2. Jumlah penduduk Menurut Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	L	P		
0-4	29	10	39	10%
5-9	10	14	24	6%
10-14	15	11	26	7%
15-19	24	23	47	12%
20-24	22	16	38	10%
25-29	25	14	39	10%
30-39	26	33	59	15%
40-49	25	26	51	13%
50-59	18	13	31	8%
>60	16	15	31	8%
	210	175	385	100%

d. Piramida Penduduk

**Gambar 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia**

Piramida pada Gambar 2 menggambarkan bahwa angka kelahiran di desa Ngokomalako meningkat yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dilihat dari lebih panjangnya sayap piramida pada kelompok umur 0-4 tahun berjenis kelamin laki-laki dibandingkan panjang sayap piramida pada kelompok umur 5-9 tahun. Piramida penduduk tersebut juga menunjukkan secara keseluruhan penduduk laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan pada tahun 2021. Namun masih juga terdapat beberapa kelompok umur yang menunjukkan dominasi penduduk perempuan. Penduduk perempuan yang lebih banyak dibandingkan laki-laki terdapat pada kelompok umur 30-39 tahun. Hal menarik yang perlu dicermati pada situasi ini adalah jumlah penduduk perempuan yang semakin mendominasi seiring dengan peningkatan umur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tua kelompok umur maka jumlah penduduk perempuan akan semakin mendominasi. Kondisi ini berhubungan dengan panjangnya usia harapan hidup bagi perempuan di Desa Ngokomalako.

e. Rasio Ketergantungan

Berdasarkan Tabel 3, proporsi penduduk usia produktif di Desa Ngokomalako adalah 69%. Proporsi paling rendah adalah penduduk kelompok umur 60 tahun ke atas yaitu 8%. Apabila melihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk usia produktif (15-59 tahun) dan kelompok tidak produktif lagi (usia 60 tahun ke atas) didominasi oleh kelompok penduduk laki-laki. Sementara itu, pada kelompok penduduk yang belum produktif (0-14 tahun), jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.

Tabel 3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

No.	Struktur Umur	Jenis Kelamin			Prosentase
		Laki-Laki	Perempuan	L + P	
1	Umur Muda (0-14)	54	35	89	23%
2	Umur Produktif (15-59)	140	125	265	69%
3	Umur Lanjut (60 tahun ke atas)	16	15	31	8%
Jumlah		210	175	385	100%

2. Keluarga

a. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Dari Tabel 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah penduduk Desa Ngokomalako pada tahun 2020 sebesar 401 jiwa yang terdiri dari 85 KK sedangkan untuk tahun 2021 jumlah penduduk 385 dan 90 KK, dilihat dari perbandingan tersebut dari jumlah penduduk ditahun 2021 mengalami penurunan sedangkan untuk KK mengalami peningkatan.

Tabel 4. Jumlah Keluarga dan Jumlah Penduduk

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Rata-Rata Anggota Keluarga
2020	401	85	3
2021	385	90	3

b. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Kepala keluarga laki-laki lebih dominan dibanding kepala keluarga perempuan di Desa Ngokomalako (Tabel 5). Pada tahun 2020, jumlah kepala keluarga didominasi oleh laki-laki yaitu 75 KK sedangkan untuk perempuan yaitu 10 KK. Pada tahun 2021, kondisi ini tidak mengalami perubahan yaitu di dominasi oleh laki-laki, sedangkan untuk jumlah mengalami perubahan yakni laki-laki 79 KK dan perempuan 11 KK.

Tabel 5. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Tahun	Jumlah KK		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
2020	75	10	85
2021	79	11	90

c. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Secara keseluruhan Kepala Keluarga di Desa Ngokomalako yang berstatus kawin sebanyak 82% atau 74 jiwa, status cerai hidup sebanyak 0.00%, status cerai mati sebanyak 17% atau 15 jiwa, dan yang berstatus belum kawin sebanyak 1% atau 1 jiwa (Tabel 6).

Tabel 6. Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan Penduduk

Status Kepala Keluarga	Jumlah	Persentase
Belum Kawin	1	1%
Kawin	74	82%
Cerai Hidup	0	0%
cerai Mati	15	17%
Total	90	100%

d. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari Tabel 7 terlihat bahwa kepala keluarga yang tamat SD/ sederajat memiliki persentase tertinggi yaitu sebanyak 59% dan kepala keluarga yang tidak/belum sekolah sebanyak 0,00%, SLTP/ sederajat sebanyak 16 %, SLTA/ sederajat sebanyak 17%, diploma I/II sebanyak 1%, akademi/diploma II/Sarjana Muda sebanyak 1%, Diploma IV/Strata I sebanyak 7%, sedangkan untuk Strata II dan Strata III 0.00%.

Tabel 7. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Terakhir Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Tidak/Belum Sekolah	0	0%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	0	0%
3	Tamat SD/Sederajat	53	59%
4	SLTP/Sederajat	14	16%
5	SLTA/Sederajat	15	17%
6	Diploma I/II	1	1%
7	Akademi/Diploma III/S.Muda	1	1%
8	Diploma IV/Strata I	6	7%
9	Strata II	0	0%
10	Strata III	0	0%
Jumlah		90	100%

e. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Dari Tabel 8, lebih dari setengah jumlah Kepala Keluarga di Desa Ngokomalako bekerja sebagai petani atau pekebun yaitu sebanyak 59% atau 53 jiwa, dan yang paling sedikit adalah bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan wiraswasta sebanyak 6% dan 4%.

Tabel 8. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Petani/Perkebunan	53	59%
2	Wiraswasta	4	4%
3	Buruh Harian Lepas	0	0%
4	Karyawan Swasta	0	0%
5	Pegawai Negeri Sipil	5	6%
6	Mengurus Rumah Tangga	6	7%
7	Pensiunan	1	1%
8	Buruh Tani/Perkebunan	0	0%
9	Perangkat Desa	21	23%
10	Lainnya	0	0%
JUMLAH		90	100%

3. Kelahiran

a. Jumlah Pencatatan Kelahiran

Tabel 9 menyajikan jumlah kelahiran dari penduduk Desa Ngokomalako. Tampak bahwa kelahiran laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan.

Tabel 9. Jumlah Kelahiran Penduduk Desa Ngokomalako

No	Desa Ngokomalako	Jumlah Kelahiran		
		2020	2021	Total
1	Laki-Laki	6	1	7
2	Perempuan	3	1	4
Jumlah		9	2	13

b. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate / CBR*)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama tanpa memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar Desa Ngokomalako pada tahun 2021 tersaji dalam Tabel 10.

Tabel 10. Angka Kelahiran Kasar Penduduk

No	Desa Ngokomala ko	Jumlah Kelahira n	Jumlah Penduduk (Tahun)		Angka Kelahiran Kasar
			2020	2021	
1	Laki-Laki	1	217	210	0.46%
2	Perempuan	1	184	175	0.54%
Rata-Rata					1.00%

Tabel di atas menunjukkan Angka Kelahiran Kasar Desa Ngokomalako berdasarkan jenis kelamin. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa angka kelahiran kasar Desa Ngokomalako sebesar 100% yang artinya bahwa setiap 1.000 penduduk Desa Ngokomalako pada tahun 2021 terjadi >1 kelahiran hidup.

4. Kematian

a. Jumlah Kematian

Tabel 11 menunjukkan jumlah kematian menunjukkan kematian yang terjadi di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Informasi tentang jumlah kematian digunakan untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya.

Tabel 11. Jumlah Kematian Penduduk

No	Desa Ngokomalako	Jumlah Kematian Penduduk	
		2020	2021
1	Laki-Laki	1	0
2	Perempuan	2	4
Total		3	4

b. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar (CDR) merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian selama setahun untuk setiap 1.000 penduduk (Tabel 12). Parameter ini dikatakan kasar karena jumlah pembagiannya adalah total penduduk seluruhnya pada pertengahan tahun. Pada kenyataannya mortalitas berbeda-beda menurut umur dan jenis kelamin.

Tabel 12. Angka Kematian Kasar Penduduk

No	Desa Ngokomalako	Meninggal	Jumlah Penduduk (Tahun)		Angka Kelahiran Kasar
			2020	2021	
1	Laki-Laki	0	217	210	0.00%
2	Perempuan	4	184	175	2.17%
Rata-Rata					2.17%

Tabel di atas menunjukkan Angka Kematian Kasar Desa Ngokomalako. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa angka kematian kasar Desa Ngokomalako sebesar 2,17% yang artinya bahwa setiap 1.000 penduduk Desa Ngokomalako pada tahun 2021 terjadi >1 kematian.

5. Pendidikan

Jumlah penduduk menurut pendidikan akan menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di Desa Ngokomalako pada tahun 2021 yang disajikan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk Tabel 13. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan sekaligus kualitas sumber daya manusia.

Tabel 13. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Tidak/Belum Sekolah	45	12%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	52	14%
3	Tamat SD/Sederajat	101	26%
4	SLTP/Sederajat	74	19%
5	SLTA/Sederajat	77	20%
6	Diploma I/II	10	3%
7	Akademi/Diploma III/S.Muda	2	1%
8	Diploma IV/Strata I	24	6%
9	Strata II	0	0%
Jumlah		385	100%

Berdasarkan data diatas, kondisi penduduk di Desa Ngokomalako pada tahun 2021 berdasarkan Tabel 3.5 jika dirinci berdasarkan jenjang pendidikan, penduduk paling banyak adalah tamatan SD/ sederajat yaitu sebanyak 101 jiwa atau sekitar 26%,

sedangkan yang kedua tamatan SLTA sebanyak 77 jiwa atau 20%. Sementara itu proporsi paling rendah adalah penduduk berpendidikan Strata II yaitu 0,0%.

6. Ekonomi

a. Proporsi Tenaga Kerja

Tabel 14 menyajikan proporsi tenaga kerja penduduk pada Desa Ngokomalako. Dari tersebut terlihat bahwa Proporsi Tenaga Kerja Desa Ngokomalako pada tahun 2021 sebesar 138%.

Tabel 14. Proporsi Tenaga Kerja Penduduk

No	Desa Ngokomalako	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Penduduk	Populasi Tenaga Kerja
1	Laki-Laki	140	210	66.67%
2	Perempuan	125	175	71.43%
Jumlah		265	385	138%

b. Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk bekerja dapat dilihat dari Tabel 15.

Tabel 15. Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Belum/Tidak Bekerja	89	24%
2	Mengurus Rumah Tangga	73	20%
3	Pelajar/Mahasiswa	16	4%
4	Pensiunan	1	0%
5	PNS	4	1%
6	Petani/Perkebunan	140	38%
7	Peternak	30	8%
8	Karyawan Swasta	1	0%
9	Wirasuasta	11	3%
10	Perangkat Desa	20	5%
Jumlah		385	100%

Dari tabel di atas persentase pekerjaan terbesar penduduk di Desa Ngokomalako adalah Petani atau Pekebun yaitu 38% atau 140 jiwa.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan yang dilakukan telah diperoleh data profil Desa Ngokomalako secara komprehensif. Kegiatan pengabdian ini juga telah memberi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang bagaimana tahapan dalam penyusunan profil desa serta pemanfaatan dari profil desa tersebut kepada pemerintah desa Ngokomalako Kecamatan Kayoa Utara Kabupaten Halmahera Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada masyarakat dan pemerintah Desa Ngokomalako, Kecamatan Kayoa Utara Kabupaten Halmahera Selatan yang mengikuti kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Pemerintah (PP) tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- [2] Abdurrokhman, "Pengembangan Potensi Desa", Banyumas: Diklat Widyaiswara, 2015
<https://id.scribd.com/doc/258239260/221120140947001417229220>
- [3] Bambang, "Pemetaan Potensi Desa Di Kabupaten Banyumas", Economics, Social, and Development Studies, Vol. 3 No. 2, 2016, <https://doi.org/10.24252/ecc.v3i2.2902>
- [4] Zakki, Nurdody, Isdiantoni, dan Y. I. Andini, "Analisis Potensi Dan Tingkat Perkembangan Desa Di Kabupaten Sumenep", Jurnal Peromance: Bisnis dan Akuntansi, Vol. VII, No. 1, 2017.
- [5] Peraturan Menteri Dalam Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desadan Kelurahan.